

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pondok Pesantren Modern

Ilyas Darmawan¹, Dian Hidayati²

Manajemen Pendidikan, Universitas Ahamad Dahlan

Email korespondensi: Ilyas2008046043@webmail.uad.ac.id

Naskah diserahkan: 21-02-2023;
Direvisi: 02-04-2023;
Diterima: 27-04-2023;

ABSTRAK: Pada masa sekarang perkembangan dunia pendidikan menuntut ke arah yang lebih multidinamis. Artinya pendidikan menuntut adanya perkembangan ke arah yang lebih lengkap atau komprehensif. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan kebudayaan dan peradaban dunia telah melahirkan suatu perubahan dalam semua aspek, termasuk dalam struktur sosial, kultur, dan sistem pendidikan pesantren, sehingga dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren diperlukan manajemen teknologi agar sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kegiatan sistem informasi pondok pesantren. Data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi website dan kajian Pustaka. Teknik analisa data mengadopsi teori Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan). Hasil penelitiannya adalah: 1) Pelaksanaan kegiatan tim media sebagai wadah sistem informasi; 2) Sistem informasi pondok pesantren berbasis website dan aplikasi. Aplikasi ini terdiri dari presensi guru dan nota mengajar. Adapun website dan media sosial yang digunakan pondok ialah website portal pondok pesantren, media sosial Youtube, Twitter, Facebook, Instagram sebagai media promosi ke masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini ialah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik.

Kata kunci: mutu, pondok pesantren, stretegi, sistem informasi, teknologi.

Abstract: *In the present time, the development of the education world demands a more multidynamic approach. This means that education requires comprehensive and holistic development. Over time, the development of culture and civilization in the world has brought about changes in all aspects, including social structure, culture, and the education system in Islamic boarding schools (pesantren). Therefore, in the development of education in pesantren, technological management is needed to align with the current era. This research aims to explore the activities of the information system in a pesantren. Data was obtained through interviews, website documentation, and literature review. The data analysis technique adopted the theory of Miles & Huberman (data reduction, data display, data verification, and conclusion drawing). The results of the research are as follows: 1) The implementation of media team activities as an information system platform; 2) The pesantren information system is based on a website and application. This application consists of teacher attendance and teaching notes. The website and social media used by the pesantren include the pesantren portal website, YouTube, Twitter, Facebook, and Instagram as promotional media to the public. The conclusion of this research is that the implementation of the activities runs well.*

Keywords: *islamic boarding schools, strategy, quality, information systems, technology.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia pendidikan berkembang pesat dan menunjukkan kedinamisan yang kompleks. Artinya pendidikan menuntut adanya perkembangan ke arah yang lebih lengkap atau menyeluruh serta komprehensif. Adapun pengembangan yang dilakukan adalah dari segi teknologi informasi. Dengan

adanya teknologi informasi, pendidikan akan lebih tersistematis sehingga lebih obyektif dalam mengambil suatu kebijakan yang nantinya akan ditelaah dari sistem informasi tersebut.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 ayat (4) disebutkan bahwa pondok pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan keagamaan. Untuk itu, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia menjadi tumpuan harapan umat masa kini dan mendatang. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang mumpuni. Adapun yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu pondok pesantren Baitussalam. Pondok Pesantren ini merupakan Pondok alumni gontor yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Pondok.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama yang umumnya bersifat tradisional, tumbuh, dan berkembang di masyarakat pedesaan. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan kebudayaan dan peradaban dunia telah melahirkan suatu perubahan dalam semua aspek, termasuk dalam struktur sosial, kultur, dan sistem pendidikan pesantren. Modernisasi sistem pendidikan di pesantren, yang memengaruhi fungsi pesantren, baik sebagai lembaga pendidikan, keagamaan maupun sosial tidak bisa dihindari lagi. Oleh karena itu, pesantren kemudian dijadikan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang diharapkan dapat berperan sebagai dinamisator dan katalisator penggerak pengembangan ilmu pengelabuan dap teknologi dalam menyongsong era global. Fenomena ini menunjukkan bahwa pesantren mampu melakukan adaptasi sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat (Hanun, 2011). Perlu diketahui peranan IT dalam pondok pesantren terlihat dari data Statistik Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2006. Dari 17.506 pesantren di Indonesia terdapat beberapa pesantren yang telah mengembangkan TI dari jumlah itu banyak 2082 (11,89%) pesantren mempunyai Lab Komputer dan 312 (1,78%) pesantren mempunyai (LAN) *Local Area Network* atau (WAN) *Wider Area Network*. (Hanun, 2011). Tentunya perkembangan IT di pondok pesantren tahun 2022 ini jauh lebih pesat lagi. Begitupun dengan pondok pesantren Baitussalam. Praktik terhadap teknologi sistem informasi pun juga diadaptasikan dalam berbagai bentuk seperti web dan aplikasi.

Pada pondok pesantren Baitussalam Penerapan yang dilakukan melalui aplikasi nota mengajar, website pondok, media sosial seperti instagram, youtube dan lain sebagainya. Namun pada kenyataanya penerapan yang dilakukan kurang berjalan maksimal seperti kurangnya anggota tim media, sarana dan prasarana pada unit sekolah tertentu kadang sinyal kurang bagus. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan agar pengimplementasian sistem teknologi informasi berjalan dengan baik. Maka pada penelitian ini peneliti ingin mengeksplorasi Bagaimana penerapan sistem teknologi sistem informasi yang dilakukan oleh Tim Media?

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2018). Adapun metode yang dilakukan dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus ini merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama, terus menerus serta menggunakan objek tunggal, artinya kasus dialami oleh satu orang. Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang dan lingkungan sekitarnya. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah kemungkinan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam dimana studi kasus berusaha untuk memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu tersebut (Furchan, 1992) Peneliti melakukan studi kasus dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dapat mendasari setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti, baik ketika menyusun pedoman wawancara, ketika melakukan wawancara, ketika menggali data dari sumber lain yang terkait.

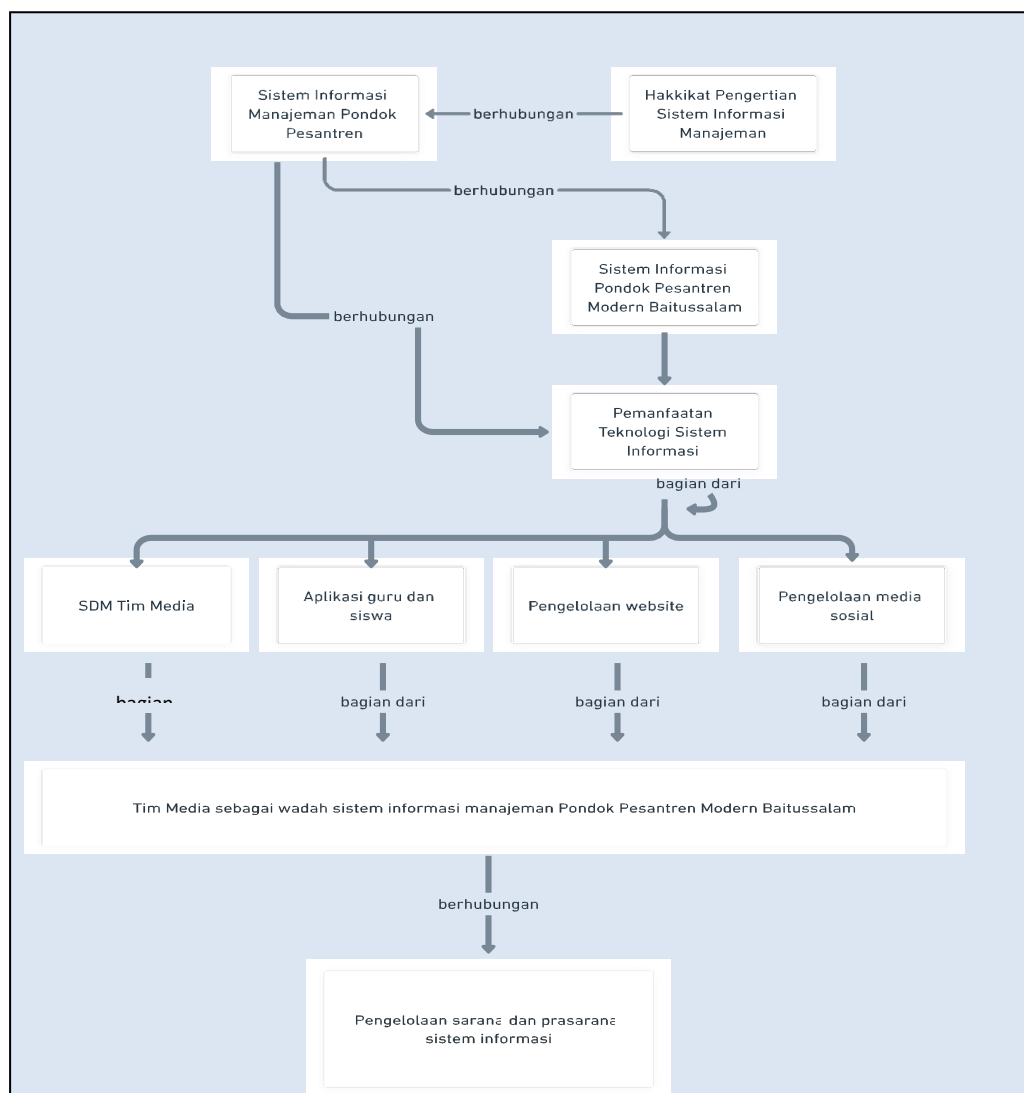
Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini ialah tim media yaitu wadah pondok untuk mengelola sistem informasi. Pihak yang akan diwawancarai ialah bagian urusan pengelola aplikasi 1 orang, pembimbing tim media 1 orang serta TU yang mempunyai fungsi sebagai admin aplikasi pondok. Adapun sebagai pelengkap dan testimoni 1 orang guru atau ustadz sebagai respon pemanfaatan teknologi informasi di pondok pesantren. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menanyakan sistem informasi pondok yang dikelola tim media serta sejarah terbentuknya tim media sebagai pengelola sistem informasi pondok pesantren. Dalam penelitian ini juga dilakukan Studi kepustakaan menurut Nazir (2017: 79) teknik pengumpulan data dengan menelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti seperti dokumen-dokumen misal contoh output nota mengajar guru yaitu dokumen yang berisikan catatan guru dalam mengajar yang sudah teraplikasi.

Mengenai instrumen pengumpulan data menurut Penelitian kualitatif dari Sugiyono (2017 : 305) yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Selanjutnya setelah berfokus pada penelitian , maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara dan studi pustaka. Adapun data yang sudah diperoleh perlu dianalisis agar menjadi penelitian yang utuh dan komprehensif, sehingga digunakanlah teknis analisis data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan teknik menurut Miles dan Huberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu (Sugiyono, 2020). Tahapan yang dilalui pada penelitian ini ada 4 tahapan yaitu dengan reduksi data dengan menyeleksi data yang sudah didapatkan dari penelitian. Kemudian dilakukan penyajian data atau data disajikan agar tersusun rapi, dalam hal ini dengan pengkodean. Selanjutnya dilakukan dengan verifikasi data atau data yang sudah dikoding dilakukan penarikan kesimpulan awal sebelum benar-benar penelitian menjadi kesimpulan yang valid. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan yaitu data disajikan dalam bentuk dekriptif naratif dengan pola hubungan tertentu atau sesuai dengan hasil yang sudah diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

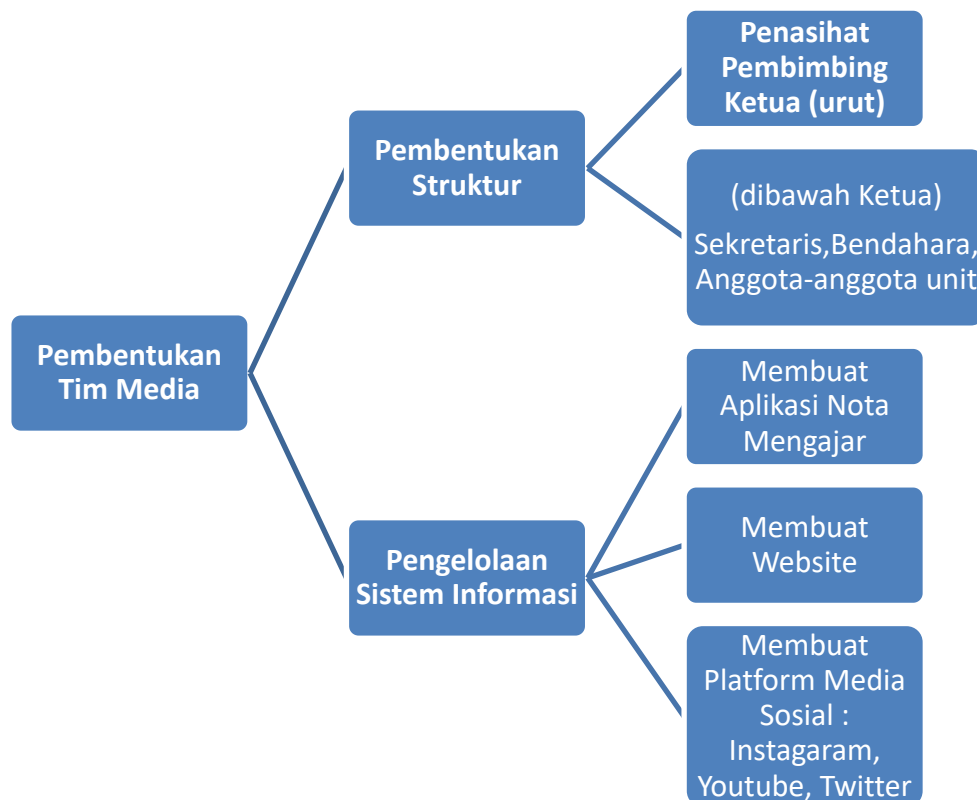


Gambar 1. Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Modern Baitussalam

Berdasarkan wawancara oleh pembimbing tim media (wawancara, 17 Januari 2022), system informasi pondok pesantren modern Baitussalam diperlukan guna mendorong manajemen pondok pesantren. Manajemen ini dimaksudkan agar kegiatan

dan pengelolaan berjalan dengan teratur. Sistem informasi ini menggunakan teknologi terbaru sesuai dengan perkembangan zaman. Lebih lanjut menurut beliau sistem informasi ini memerlukan wadah organisasi hingga dibentuklah tim media. Tim media sebagai wadah sistem informasi pondok pesantren modern Baitussalam. Hal ini didukung oleh pernyataan anggota tim media (wawancara, 5 Januari 2022) ia menyatakan tim media melakukan pengelolaan aplikasi guru dan siswa, pengelolaan website, serta pengelolaan media social. Adapun menurut pembimbing tim media (wawancara, 17 Januari 2022) pengelolaan ini berhubungan erat dengan sarana dan prasarana system informasi seperti adanya computer, hp dan internet sebagai penghubung informasi. Lebih lanjut menurut beliau internet sebagai fasilitas sarana dan prasarana masih dikembangkan berhubung Kawasan pondok ini areana cukup luas sehingga diperlukan internet yang memadai.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen oleh Tim Media di Pondok Pesantren Modern Baitussalam



Gambar 2. Alur Dan Struktur Tim Media

Tim media dibentuk pada tahun 2018. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pembimbing tim media, latar belakang didirikannya tim media ialah adanya lingkungan yang telah ada mengubahke arah yang lebih multidinamis, globalisasi teknologi dikarenakan adanya perkembangan zaman sehingga dibentuklah tim media sebagai wadah memfasilitas sarana dan prasarana teknologi dan sistem informasi. Lebih lanjut beliau mengatakan struktur organisasi dapat kita

lihat pada bagan Gambar 2 terlihat struktur tertinggi ditempati penasihat dimana pimpinan pondok sebagai penasihat. Posisi kedua ditempati oleh pembimbing tim media sebagai yang memiliki mandat untuk membimbing mengarahkan ketua tim media dan bertanggung jawab kepada penasihat. Posisi ketiga ditempati oleh ketua.

Ketua sebagai pemimpin anggota-anggota tiap unit yang ada di pondok pesantren modern Baitussalam. Hal ini senada dengan pendapat 2 anggota tim media yang mengatakan bahwa ketika sesi pengenalan wawancara, mereka merupakan anggota tim media yang mengurus sebagai pembuat aplikasi dan website serta satu orang lagi sebagai pengelola website dan aplikasi atau admin. Pembuat aplikasi dan website ini dijadikan terpusat kemudian didistribusikan ke wilayah unit masing-masing. Anggota-anggota ini tersebar ke setiap unit sekolah. Namun pada kenyataannya tim media sendiri masih kekurangan SDM, oleh karena itu tim menambahkan anggota dari setiap unit sekolah, ke depan SDM akan ditingkatkan sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan maksimal. Tim media melakukan berbagai hal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Temuan Hasil Penelitian

No	Obyek	Temuan	Narasumber dan sumber referensi	Teknik	Evaluasi
1	Nota Mengajar	Presensi guru, bukti mengajar namun guru terkadang lupa mengisi presensi	Pembimbing tim media, pembuat dan pengelola aplikasi atau admin, pengguna	Wawancara, dokumentasi	Guru yang lupa mengisi presensi dapat melalui TU di hari berikutnya begitupun jika ada kendala listrik
2	Instagram	Media promosi sekolah	Pembimbing tim media, aplikasi	Wawancara, dokumentasi	Tidak ada kendala
3	Youtube	Media promosi sekolah dan mengajar online, video masih terbatas	Pembimbing tim media, anggota	Wawancara	akan diisi video pembelajaran
4	Website pondok	Informasi pondok pesantren	Website, pembimbing tim media, anggota	Dokumentasi, wawancara	Tidak ada kendala

Nota mengajar menurut salah satu anggota pembuat aplikasi adalah sebuah sistem yang digunakan oleh guru sebagai bukti mengajar. Aplikasi ini berjalan melalui sistem

PHP (wawancara, anggota tim media, 5 Januari 2022). Nota mengajar ini memiliki bagan yang akan dijelaskan melalui Gambar 3.



Gambar 3. Bagian Tubuh Margin Kanan Nota Mengajar

Tabel2. Hasil Temuan Aplikasi Nota Mengajar

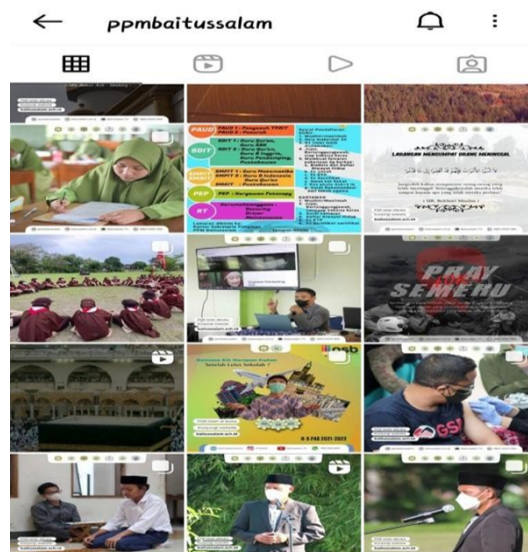
No	Bagian tubuh	Penjelasan
1	Halaman login	Terdiri dari kolom username dan password guru yang sudah tersistem sehingga guru dapat memasuki halaman login untuk melakukan presensi otomatis. Maksudnya ketika guru login ia akan langsung otomatis melakukan presensi
2	Menu	Setelah login, pada margin sebelah kanan web aplikasi akan ditemukan beberapa menu, seperti menu melihat jam masuk guru yang presensi, menu profil, menu input nota mengajar, menu nota, dan menu presensi guru serta menu log out
3	Menu profil	Untuk mengisi data diri
4	Menu presensi	Melihat presensi guru (guru yang bersangkutan sesuai account masing-masing)
5	Menu nota	Menginput data jam mengajar dan kegiatan guru
6	Menu nota mengajar	Melihat data nota dan kegiatan guru yang sudah terinput
7	Menu presensi guru	Melakukan presensi keluar pada saat berakhir kegiatan atau jam kerja yang sudah diatur
8	Menu logout	Digunakan logout aplikasi apabila tidak diperlukan

Lebih lanjut, menurut anggota tim media aplikasi ini hanya bisa dilakukan saat berada di sekolah yang bersangkutan dikarenakan sudah disistemkan agar tidak melakukan kecurangan presensi saat di luar sekolah, dimana aplikasi ini hanya

akanterhubung melalui jaringan wifi di sekolah. Selain itu menurut ketua sekaligus anggota tim media sebelum aplikasi ini, nota mengajar hanya menggunakan kertas dan manual, namun untuk efisiensi waktu maka dibuatlah aplikasi yang digunakan untuk mengisi presensi guru sekaligus nota mengajar. Lebih lanjut lagi sejak penggunaan aplikasi ini memang lebih efisien untuk mengukur kinerja guru. Apabilakinerja guru baik akan diberikan intensif dari pondok. (wawancara ketua tim media dan pembuat aplikasi, 7 Januari 2022). Hal ini senada dikatakan oleh anggota tim media yang mengatakan tujuan dari aplikasi ini untuk melakukan presensi guru dannota mengajar apabila guru memiliki kinerja yang baik dan melakukan presensi tepatwaktu akan diberikan hadiah dari pondok (wawancara, 5 Januari 2022). Hal ini senada apa yang dikatakan oleh narasumber guru yang mengatakan aplikasi nota mengajar ini memiliki manfaat yang mumpuni digunakan penggajian guru dan mengukur kinerja guru dikarenakan ada isian menu dengan nominal jumlah diaman hal tersebut untuk menghitung besaran kinerja dan berpengaruh pada gaji guru tersebut, tentunya hal ini diharapkan kinerja guru lebih meningkat. (wawancara, 18 Oktober 2022)

Media sosial dan website pondok

Media sosial menurut pembimbing tim media pondok sangat berguna untuk mengenalkan dan merepresentasikan kegiatan Pondok Pesantren Modern Baitussalam sehingga masyarakat tertarik dan bergabung menjadi satu ikatan pondok tersebut.(wawancara, 6 Januari 2022). jika kita hubungkan dengan aktivitas pondok dengan adanya media online sosial seperti instagram, facebook diharapkan masyarakat ikut memberikan komentar yang positif dan mendatangkan partisipan untuk bergabung ke pondok, lebih lanjut menjelaskan dengan adanya mediasoial masyarakat dan lembaga menjadi lebih terbuka, adanya percakapan dua arah serta membentuk komunitas. Dengan adanya media sosial ini pondok dapat menjalin komunikasi dengan masyarakat sebagai masukan dan aspirasi. Berikut contoh gambar media sosial yang sudah discreenshoot.



Gambar 4. Instagram Pondok

Gambar tersebut merupakan akun dari instagram pondok pesantren Baitussalam. Terlihat berbagai macam aktifitas. Aktifitas tersebut dikenalkan ke masyarakat untuk mengenalkan ke masyarakat. Begitupun sama dengan akun lainnya seperti Youtube, video-video kegiatan pondok, twitter media promosi dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya akun media sosial ini masyarakat akan lebih mengetahui dan mengenal kegiatan di pondok pesantren (Dokumentasi, Instagram 2021-2022).

Selanjutnya analisis terhadap website pondok, berikut akan dijelaskan melalui Gambar 5.



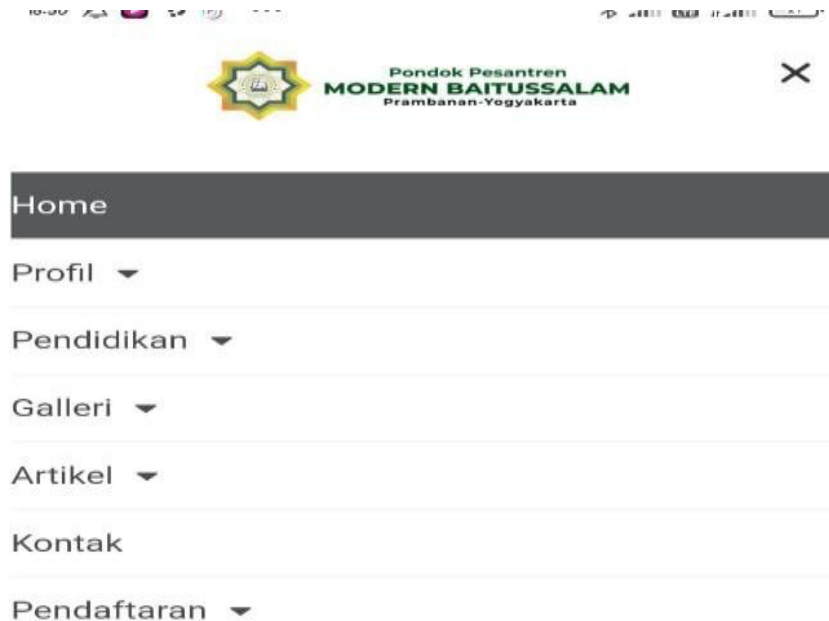
Gambar 5. Website Pondok

Menu website ini terdiri dari Home atau beranda, halaman kembali, menu profil dan kontak Whatsapp. Home (Gambar 6) berisikan informasi-informasi unit pendidikan, informasi pendaftaran, informasi toko Alfasalam bagi yang ingin berbelanja di tempat tersebut sebagai unit pondok di bidang amal usaha, pembayaran virtual account, informasi program unggulan di pondok pesantren serta brosur pendaftaran menjadi santri atau siswa di pondok tersebut.



Gambar 6. Menu Home website

Menu profil atau menu utama (Gambar 7) terdiri dari profil sejarah pondok pesantren, lalu ada menu pendidikan berisi informasi unit-unit sekolah terdiri dari TK hingga SMA setiap unit. Menu galeri terdiri dari foto dan dokumentasi kegiatan pondok. Menu atikel berisi artikel yang dipublikasikan di pondok tersebut. Menu kontak berisi kontak yang dapat dihubungi. Menu pendaftaran berisi informasi pendaftaran PPDB atau Pendaftaran Peserta Didik Baru. Menurut penulis website ini menggunakan tampilan fresh dan modern sehingga mearik minat pembaca dan penggiat yang memiliki produktivitas tinggi di media online. Sehingga website ini dapat dikatakan memenuhi standar yang sangat baik



Gambar7. Profil Menu

Pembahasan

Sistem Informasi Manajeman Pondok Pesantren Modern Baitussalam

Andri Kristanto (2008), mendefinisikan sistem informasi merupakan himpunan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Hal ini senada yang dikemukakan oleh Aji Supriyanto (2005) .Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi, yang menjembatani kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyajikan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan. Kemudian berikut disajikan beberapa definisi pengertian sistem informasi menurut Setiawan (2019) adalah: 1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri komponen- komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi; 2) Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi; 3) Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan

strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Supriyanto (2005), sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (2005). Adapun menurut M. Scott menjelaskan bahwa SIM ini adalah kumpulan sistem yang terkoordinasi dan bersifat rasional. Sistem tersebut bekerja untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga. (2011) Sehingga dapat disimpulkan sistem informasi Manajemen adalah berbagai macam perangkat yang mempunyai sistem terhubung pada dunia internet yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar semua tindakan yang dilakukan pada suatu lembaga atau organisasi dapat berjalan secara efisien dan terarah. Adapun yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen Informasi Pondok Pesantren ialah suatu sistem yang dikelola oleh yayasan pondok guna saling terhubung antar informasi melalui dunia maya yang berguna untuk mengelola kegiatan di pondok tersebut dan dikelola untuk tujuan informasi ke khalayak ataupun kepada individu internal pada lembaga tersebut. Lebih lanjut penulis memaparkan Sistem Informasi Pondok Pesantren Baitussalam tentang pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi. Pengertian pemanfaatan sendiri ialah Pemanfaatan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002 : 125). Adapun maksud dari pengertian ini ialah cara Sistem Informasi Pondok Pesantren menjadi bermanfaat. Melihat bagan berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan teknologi sistem informasi di pondok pesantren Baitussalam dibagi menjadi pengelolaan manajemen yang dilakukan oleh tim media. Adapun yang dilakukan oleh tim media seperti pengelolaan aplikasi guru dan siswa, pengelolaan website dan pengelolaan media sosial.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen oleh Tim Media di Pondok Pesantren Modern Baitussalam

PHP menurut Saputra (2011) atau PHP Hypertext Preprocessor, adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis. PHP terintegrasi dengan kode HTML dan memiliki arti yang berbeda. HTML digunakan sebagai pembangun atau fondasi kerangka tata letak web, dan PHP digunakan sebagai prosesnya, jadi menggunakan PHP membuat pemeliharaan web menjadi sangat mudah. PHP juga dikenal sebagai bahasa skrip sisi server karena PHP berjalan di sisi server. PHP adalah open source, jadi gratis dan lintas platform. Ini berarti dapat berjalan di sistem operasi Windows dan Linux. PHP juga dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai biner yang dapat dijalankan sebagai CGI, sehingga dapat diartikan PHP adalah sebuah bahasa pemrograman komputer dimana dibuat code-code tertentu sehingga membentuk jaringan yang akan menjadi aplikasi atau sejenisnya yang terhubung ke sebuah jaringan internet.

Media Sosial dan Website Pondok

Media sosial yang dimaksud ialah Youtube, Facebook, Instagram. Media sosial menurut Cahyono (2016:142) yang mengutip pendapat dari Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Kemudian menurut Witanti (2017: 54) Media sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang terukur dan dapat diakses. Hal terpenting dari teknologi ini adalah adanya perubahan dalam cara orang mengalami, membaca dan berbagi berita serta menemukan informasi dan konten. Hal ini sependapat dengan peneliti Witanti (2017: 54-55) dengan menjabarkan media sosial sebagai kelompok jenis baru media online dengan mencakup karakter yaitu memperkenalkan partisipasi artinya mendorong partisipan menjadikan sebagai umpan balik.

SIMPULAN

Kebijakan pondok dengan membuat media online dapat dikatakan memenuhi standar yang diharapkan. Berbagai aplikasi ini bermanfaat untuk pengguna di sekolah seperti adanya nota mengajar, presensi guru, website pondok, media serta media sosial. Diharapkan aplikasi dan web ini dapat berjalan secara maksimal sehingga pondok pesantren Baitussalam ini dapat berkembang dengan lebih baik lagi. Tim yang mengorganisir pembuatan teknologi dan sistem informasi ini bernama tim media. Tim media adalah organisasi yang membuat, mengelola dan merencanakan sistem informasi pondok pesantren. Tim media dibentuk pada tahun 2018 dengan struktur Penasihat yaitu kepala pondok pesantren, pembimbing tim media, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota setiap unit. Diharapkan tim media akan berkembang lebih jauh lagi ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing artikel UAD yang telah memberikan pengarahan sehingga terselesaikan artikel ini serta kepada narasumber yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam memberikan informasi keperluan wawancara penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Saputra. (2011). *Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*. PT. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Aji Supriyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Andi, Kristanto. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Batubara, M. H. (2019). *Kamus Umum Bahasa Indonesia_Gayo_Ingggris*. Deepublish.
- Cahyono, Sugeng, A. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan sosial Masyarakat Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157.

- Hanun, F., & Agama, D. D. (2011). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Lingkungan*, 14(1), 1-10.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-Undang No 2 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- McLeod, Jr., Raymond; Schell, George P. (2011). *Sistem Informasi Manajemen (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51-65.
- Setiawan, A. B., Sulaksono, J., & Wulanningrum, R. (2019). Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri. *Generation Journal*, 3(1), 11-15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.